

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA NUMFOR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2024		% thd Anng	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
A. Pendapatan Negara dan Hibah	B.1.				
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	108,589,000	135,396,360	124.69	75,434,880
Jum Pendpt Negara & Hibah		108,589,000	135,396,360	124.69	75,434,880
B. Belanja Negara	B.2.				
1. Belanja Pegawai	B.2.1.	3,238,389,000	2,262,577,160	69.87	2,065,228,776
2. Belanja Barang	B.2.2.	2,989,409,000	1,994,285,615	66.71	1,886,651,200
3. Belanja Modal	B.2.3.	45,000,000,000	14,386,713,480	0.00	-
4. Belanja Sosial	B.2.4.	-	-	0.00	-
Jumlah Belanja Negara		51,227,798,000	18,643,576,255	36.39	3,951,879,976

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA NUMFOR
NERACA
PER 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 SEPTEMBER 2024	30 SEPTEMBER 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	21,000,000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang bukan pajak	C.4	594,000	-
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)		594,000	
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Persediaan	C.9	106,215,740	112,369,000
Jumlah Aset Lancar		127,809,740	112,369,000
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.10	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.12	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.13	16,508,015,000	16,508,015,000
Peralatan dan Mesin	C.14	17,534,075,749	17,534,075,749
Gedung dan Bangunan	C.15	27,470,028,000	27,470,028,000
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.16	251,597,525,600	251,597,525,600
Aset Tetap Lainnya	C.17	-	-
Konstruksi dalam pengerjaan	C.18	14,386,713,480	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.19	(267,943,460,093)	(266,685,626,874)
Jumlah Aset Tetap		59,552,897,736	46,424,017,475
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.20	-	-
Aset Lain-Lain	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.22	-	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		59,680,707,476	46,536,386,475
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.23	21,000,000	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.24	89,380,602	-
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.25	357,061,359	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.26	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		467,441,961	-
JUMLAH KEWAJIBAN		467,441,961	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.27	59,213,265,515	46,536,386,475
JUMLAH EKUITAS		59,213,265,515	46,536,386,475

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA NUMFOR
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	86,490,360	46,398,840
JUMLAH PENDAPATAN		86,490,360	46,398,840
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	2,351,957,762	2,152,229,145
Beban Persediaan	D.3	113,234,960	168,553,525
Beban Barang Jasa	D.4	635,414,500	644,362,000
Beban Pemeliharaan	D.5	1,317,858,722	1,044,770,360
Beban Perjalanan Dinas	D.6	290,992,052	191,439,000
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1,257,833,219	2,279,074,309
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
Beban Lain-lain	D.11	-	-
JUMLAH BEBAN		5,967,291,215	6,480,428,339
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(5,880,800,855)	(6,434,029,499)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.12		
Surplus Penjualan Aset Nonlancar		-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		49,500,000	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(5,831,300,855)	(6,434,029,499)
POS LUAR BIASA	D.13		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(5,831,300,855)	(6,434,029,499)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA NUMFOR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	46,536,386,475	50,071,279,384
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(5,831,300,855)	(6,434,029,499)
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN		-	
PENYESUAIAN NILAI ASET		-	
PENYESUAIAN NILAI KEWAJIBAN			
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		-	-
LAIN-LAIN			
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP		-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.4	-	-
KOREKSI ATAS BEBAN	E.5	-	-
KOREKSI ATAS PENDAPATAN	E.6	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN		-	-
Jumlah Lain-Lain		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.7	18,508,179,895	3,906,170,176
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		12,676,879,040	(2,527,859,323)
EKUITAS AKHIR		59,213,265,515	47,543,420,061

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Numfor

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

Visi Kementerian Perhubungan adalah “ *Terwujudnya Pelayanan Transportasi Yang Handal, Berdaya Saing Dan Memberikan Nilai Tambah* ”

Sedangkan Misi Kementerian Perhubungan :

01. Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan Transportasi dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Jasa Transportasi
02. Meningkatkan Aksesibilitas Masyarakat Terhadap Pelayanan Jasa Transportasi Untuk Mendukung Pengembangan Konektivitas Antar Wilayah
03. Meningkatkan Kinerja Pelayanan Jasa Transportasi
04. Melanjutkan Konsolidasi Melalui Restrukturisasi dan Reformasi Di Bidang Peraturan, Kelembagaan, Sumber Daya Manusia (Sdm), dan Penegakan Hukum Secara Konsisten
05. Mewujudkan Pengembangan Teknologi Transportasi Yang Ramah Lingkungan Untuk Mengantisipasi Perubahan Iklim

Bandar Udara Numfor adalah Bandar Udara Kelas III dengan panjang landasan 1.755 M x 30 M, namun hingga saat ini belum memiliki fasilitas pelayanan dan fasilitas keselamatan penerbangan yang memenuhi standar pelayanan minimum, maka Bandar Udara Numfor terus berbenah dengan mengusulkan pembangunan fasilitas infrastruktur serta bangunan penunjang lainnya. Fasilitas utama guna pelayanan jasa penerbangan seperti apron, taxiway, bangunan terminal dan bangunan kantor telah selesai dibangun pada Tahun Anggaran 2013, sedangkan fasilitas lainnya akan terus diupayakan.

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut Bandar Udara Numfor sebagai salah satu UPT di Kementerian Perhubungan melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

01. Meningkatkan Keselamatan, Keamanan, dan Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Sesuai Standar Pelayanan Minimal

02. Meningkatnya Aksesibilitas Masyarakat Terhadap Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Guna Mendorong Pengembangan Konektivitas Antar Wilayah
03. Meningkatnya Kapasitas Sarana dan Prasarana Transportasi Untuk Mengurangi Backlog dan Bottleneck Kapasitas Infrastruktur Transportasi
04. Peningkatan Kualitas Sdm dan Melanjutkan Restrukturisasi Kelembagaan dan Reformasi Regulasi
05. Meningkatkan Pengembangan Teknologi Transportasi yang Efisien dan Ramah Lingkungan Sebagai Antisipasi Terhadap Perubahan

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandara Udara Numfor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Kantor Unit Penyelenggara Bandara Udara Numfor menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, serta menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Akuntansi dan pelaporan berbasis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan

peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Numfor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan

Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Numfor. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Numfor adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan rekening kas umum negara yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,- (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut.

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka

d. Piutang Jangka Panjang

Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan,	25

Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi

Pendapatan Rp
135.396.360,-

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 adalah sebesar Rp 135.396.360,- atau mencapai 124.69 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 108.589.000,-. Pendapatan Negara dan Hibah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Numfor adalah Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	TW III TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
1. Pendapatan dari Pengelolaan BMN	-	5,963,760	5.49
2. Pendapatan Jasa	108,589,000	79,932,600	73.61
3. Pendapatan Lain-lain	-	49,500,000	45.58
Jumlah	108,589,000	135,396,360	124.69

Berdasarkan Tabel Perbandingan Realisasi Pendapatan Triwulan III Tahun 2024 dan Triwulan III 2023 menunjukkan bahwa realisasi pendapatan dari PNBP pada Triwulan III Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 196,21 persen dari realisasi pendapatan dari PNBP Triwulan III Tahun 2023. Hal ini disebabkan antara lain terdapat pendapatan lain-lain berupa penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu. Sedangkan pada pendapatan jasa Bandar Udara mengalami kenaikan, hal ini disebabkan karena adanya lahan dan ruangan yang disewakan untuk kegiatan proyek pada Kantor UPBU Numfor. Untuk pendapatan pengelolaan BMN mengalami penurunan dikarenakan ada rumah dinas yang belum diserahkan ke pegawai.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TW III TA 2024 dan TW III TA 2023

URAIAN	REALISASI Per 30 september 2024	REALISASI Per 30 September 2023	NAIK (TURUN) %
1. Pendapatan dari Pengelolaan BMN	5,963,760	6,058,800	-1.57
2. Pendapatan Jasa	79,932,600	39,651,000	101.59
3. Pendapatan Lain-lain	49,500,000	-	0.00
Jumlah Pendapatan	135,396,360	45,709,800	196.21

Realisasi

B.2 Belanja

Belanja Negara

Rp

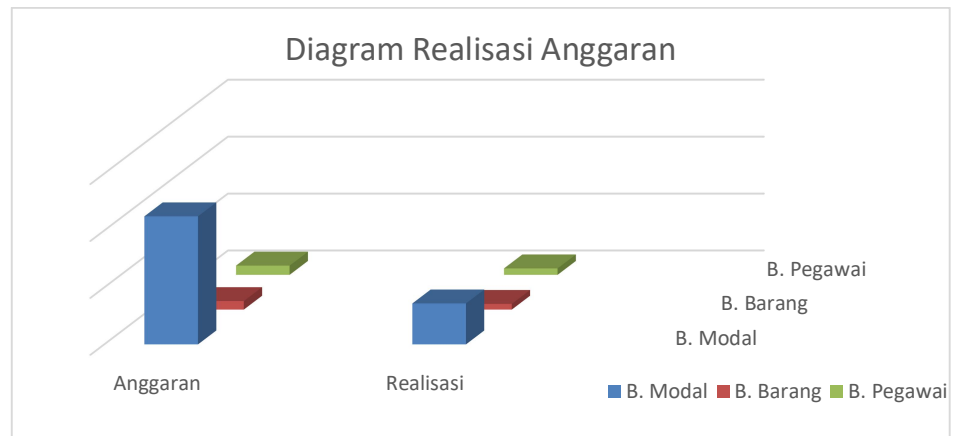
18.643.576.255,-

Realisasi belanja Kantor Unit Penyelenggara Bandara Udara Numfor pada Triwulan III TA 2024 adalah sebesar **Rp 18.643.576.255,-** atau **36,39** persen dari anggaran senilai **Rp 51.227.798.000,-**. Rincian Anggaran dan realisasi belanja Triwulan III Tahun 2024 tersaji pada Tabel berikut.

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Triwulan III TA 2024

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	3,238,389,000	2,262,577,160	69.87
Belanja Barang	2,989,409,000	1,994,285,615	66.71
Belanja Modal	45,000,000,000	14,386,713,480	31.97
Bantuan Sosial	0	0	0.00
Total Belanja Kotor	51,227,798,000	18,643,576,255	36.39
Pengembalian Belanja		-	0.00
Belanja Netto	51,227,798,000	18,643,576,255	36.39

Komposisi Anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Berdasarkan Tabel Perbandingan Realisasi Belanja (Bersih) Triwulan III TA 2024 dan Triwulan III TA 2023 menunjukkan bahwa realisasi belanja pada Triwulan III TA 2024 mengalami kenaikan sebesar **(371,76)** persen dibandingkan realisasi belanja pada TA 2023.

Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pada TA 2023 tidak terdapat belanja modal

*Perbandingan Realisasi Belanja Triwulan III TA 2024 dan
Triwulan III TA 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	2,262,577,160	2,065,228,776	9.56
Belanja Barang	1,994,285,615	1,886,651,200	5.71
Belanja Modal	14,386,713,480		(100.00)
Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah Belanja	18,643,576,255	3,951,879,976	371.76

Belanja Pegawai **B.3 Belanja Pegawai**

Rp
2.262.577.160,-

Realisasi Belanja Pegawai Kantor Unit Penyelenggara Bandara Udara Numfor pada Triwulan III TA 2024 meliputi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS, Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS, Belanja Honorarium, Belanja Lembur, dan Belanja Vakasi.

Realisasi Belanja Pegawai Triwulan III TA 2024 dan Triwulan III TA 2023 adalah masing-masing sebesar *Rp 2.262.577.160,-* dan *Rp 2.036.622.809,-*. Berdasarkan Tabel Perbandingan, realisasi belanja TA Triwulan III 2024 mengalami penurunan sebesar **(11,09)** persen dari realisasi belanja TA 2023.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2024 dan TA 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2024	REALISA TA 2023	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2,227,628,408	2,036,622,809	9.38
Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS	-	-	-
Belanja Honorarium	-	-	-
Belanja Lembur	38,975,000	26,798,000	-
Belanja Vakasi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	2,266,603,408	2,063,420,809	9.85
Pengembalian Belanja Pegawai	(7,740,219)	(368)	-
Jumlah Belanja Bersih	2,258,863,189	2,063,420,441	9.47

Belanja Barang **B.4 Belanja Barang**

Rp
2.989.409.000,-

Realisasi Belanja Barang Triwulan III TA 2024 dan Triwulan III TA 2023 adalah masing-masing sebesar *Rp 1.994.285.615,-* dan *Rp 1.886.651.200,-*.

Berdasarkan Tabel berikut, Realisasi Belanja Barang TA Triwulan III 2024 mengalami kenaikan **5,70** persen dari Realisasi Belanja Barang Triwulan III TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain :

1. Terlaksananya kegiatan sesuai dengan Kertas Kerja.
2. Adanya penyesuaian pagu belanja pemeliharaan

Perbandingan Belanja Barang TA 2024 dan TA 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2013	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	539,455,000	550,576,000	(2.02)
Belanja Barang Non Operasional	35,000,000	54,917,000	(36.27)
Belanja Jasa	81,716,500	72,172,000	13.22
Belanja Pemeliharaan	1,047,122,063	1,017,547,200	2.91
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	290,992,052	191,439,000	52.00
Jumlah Belanja Kotor	1,994,285,615	1,886,651,200	5.71
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	1,994,285,615	1,886,651,200	5.71

Belanja Modal

B.5 Belanja Modal

Rp

45.000.000.000,-

Realisasi Belanja Modal Triwulan III TA 2024 dan Triwulan III TA 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp14.386.713.480,-** dan **Rp 0,-**.

Berdasarkan Tabel berikut, Realisasi Belanja Modal Triwulan III TA 2024 mengalami kenaikan sebesar **(100)** persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal Triwulan III TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain :

1. Tidak ada belanja modal pada Triwulan III TA 2023

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan TA 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	17,534,075,749	0	100.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	27,470,028,000	0	100.00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	251,597,525,600	0	100.00
Belanja Modal Fisik Lainnya	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	296,601,629,349	0	100.00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00
Jumlah Belanja Bersih	296,601,629,349	0	100.00

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Triwulan III TA 2024 dan Triwulan III TA 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp 0,-** dan **Rp 0,-**. Tidak terdapat belanja modal Tanah pada Tahun 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan TA 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0.00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Triwulan III TA 2024 dan Tahun Triwulan III TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 17.534.075.749,- dan Rp 0,-.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dan TA 2023

URAIAN	REALISASI Triwulan III TA 2024	REALISASI Triwulan III TA 2023	NAIK (TURUN) %
Peralatan dan Mesin	17,534,075,749	0	100.00
Jumlah Belanja Kotor	17,534,075,749	0	100.00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	17,534,075,749	0	100.00

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Triwulan III TA 2024 dan Triwulan III TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 27.470.028.000,- dan Rp 0,-. Tidak terdapat belanja modal gedung dan bangunan pada Triwulan III TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2024 dan TA 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Gedung dan Bangunan	27,470,028,000	0	100.00
Jumlah Belanja Kotor	27,470,028,000	0	100.00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	27,470,028,000	0	100.00

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Triwulan III TA 2024 dan Triwulan III TA 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp 251.597.525.600,-** dan **Rp 0,-**. Tidak ada belanja modal jalan, irigasi, dan jaringan pada Triwulan III TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan TA 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	251,597,525,600	0	0.00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	251,597,525,600	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	251,597,525,600	0	0.00

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Triwulan III TA 2024 dan Triwulan III TA 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp 0,-** dan **Rp 0,-**. Tidak ada belanja modal lainnya pada Triwulan III TA 2024.

*Belanja
Bantuan Sosial
Rp 0,-*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Triwulan III TA 2024 dan Triwulan III TA 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp 0,-** dan **Rp 0,-**. Tidak ada belanja bantuan sosial pada Triwulan III TA 2024

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp 21.000.000,-

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 21.000.000,- dan Rp 15.000.000,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2024 dan TA 2023

No	Jenis	30 September 2024	30 September 2023
1	Saldo Bank	21.000.000	15.000.000
2	Uang Tunai	-	-
Jumlah		-	-

Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp 0,-

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp0,-. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2024 dan TA 2023

No	Jenis	30 September 2024	30 September 2023
1	Saldo Bank	-	-
2	Uang Tunai	-	-
Jumlah		-	-

Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp
0,-

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas disajikan dalam Tabel berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

No	Jenis	30 September 2023	30 September 2022
1	Jasa Giro yang belum di setor ke kas negara	-	-
2	Pajak PPh yang Belum Disetor	-	-
3	Pengembalian Belanja belum disetor ke kas negara	-	-
Jumlah		-	-

Piutang PNB

Rp 0,-

C.4 Piutang PNB

Saldo Piutang PNB per tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp 0,-** dan **Rp 0,-**. Piutang PNB merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNB disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNB Triwulan III TA 2024 dan Triwulan III TA 2023

Uraian	TA 2024	TA 2023
Piutang PNB	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Bagian Lancar

Tagihan TP/TGR

Rp.0,-

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR tersaji dalam Tabel berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

No	Uraian	30 September 2024	30 September 2023
1		-	-
2		-	-
Jumlah		-	-

Sedangkan mutasi Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Saldo per 30 September 2023	Rp	-
Mutasi tambah:		
Bag Lancar Tagihan TP/TGR 2023	Rp	-
Mutasi kurang:		
Pelunasan Tahun 2023	Rp	-
Saldo per 30 September 2024		0

*Bagian Lancar
TPA
Rp 0,-*

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp 0,-** dan **Rp 0,-**. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA TA 2024 dan TA 2023

No	Nama	TA 2024	TA 2023
1	-		
2	-		
3	-		
Jumlah		-	-

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Lancar
Rp 0,-*

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebesar **Rp 0,-** dan **Rp 0,-**. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar Triwulan

III TA 2024 dan Triwulan III TA 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0,00%	-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Belanja Dibayar
di Muka Rp 0,-

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Tidak terdapat Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran tahun anggaran berjalan namun barang atau jasa belum diterima.

Rincian Belanja Dibayar di Muka TA 2024 dan TA 2023

No	Jenis	30 September 2024	30 September 2023
1	Pembayaran Internet	-	-
2	Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
3	Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah		-	-

Pendapatan
yang Masih
Harus Diterima
Rp 0,-

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA
2024 dan TA 2023*

Jenis	TA 2024	TA 2023
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

*Persediaan Rp
106.215.740,-*

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 30 September 2024 dan 30 September 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp 106.215.740,-** dan **Rp 42.299.695,-**. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 30 September 2024 dan 30 September 2023 tersaji pada Tabel berikut.

Rincian Persediaan

No	Persediaan	30 September 2024	30 September 2023
1	Barang Konsumsi	104,070,440	39,316,345
2	Barang untuk Pemeliharaan	2,145,300	2,983,350
3	Bahan Baku	-	-
5	Persediaan Lainnya	-	-
	Jumlah	106,215,740	42,299,695

*Tagihan TP/TGR
Rp 0,-*

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 September 2024 dan 30 September 2023 masing-masing sebesar **Rp0,-** dan **Rp0,-**. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR TA 2024 dan 2023

No	Debitur	TA 2024	TA 2023
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Jumlah		-	-

Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp 0,-

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TPA TA 2024 dan TA 2023

No	Debitur	TA 2024	TA 2023
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Jumlah		-	-

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang
Rp 0,-

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

TA 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0,00%	-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0,00%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah

Rp

16.508.015.000,-

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Unit Penyelenggara Bandara Udara Numfor per 30 September 2024 adalah sebesar **Rp.16.508.015.000,-** tidak terdapat mutasi tambah kurang dari hasil revaluasi atas pengadaan tanah maupun penilaian kembali nilai tanah pada Triwulan III Tahun Anggaran 2024. Aset berupa Tanah tersebut terletak di Jl. Angkasa No.1 Numfor Timur Biak Papua.

Rincian saldo tanah per 30 September 2024 disajikan pada Tabel berikut.

Rincian Saldo Tanah

No	KIB	Luas	Nilai
1	001	142.000 m2	5,811,986,000
2	002	261.439 m2	10,696,029,000
Jumlah		403.439 m2	16,508,015,000

Tanah seluas 403.439 m2 yang terletak di Jl. Angkasa No.1 Numfor Timur, seluruhnya dikuasai/digunakan oleh pihak Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Numfor untuk kegiatan operasional Bandar Udara.

Peralatan dan **C.15 Peralatan dan Mesin**

Mesin

Rp

17.534.075.749,-

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah Rp 17.534.075.749,- dan Rp 17.534.075.749,-

Tidak Terdapat Mutasi nilai peralatan dan mesin pada TA 2024

Saldo per 30 September 2023	Rp	17,534,075,749
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	-
Hibah	Rp	-
Reklasifikasi	Rp	-
Mutasi kurang:		
Penghentian aset dari penggunaan	Rp	-
Penghapusan	Rp	-
Saldo per 30 September 2024	Rp	17,534,075,749
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2024	Rp	(12,258,396,178)
Nilai Buku per 30 September 2024	Rp	5,275,679,571

Gedung dan

Bangunan

Rp

27.470.028.000,-

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah Rp 27.470.028.000,- dan Rp 27.470.028.000 Tidak terdapat mutasi nilai gedung dan bangunan pada TA 2024.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 30 September 2023	27,470,028,000
Mutasi tambah:	
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	-
Mutasi kurang:	
Saldo per 30 September 2024	27,470,028,000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2024	(3,180,929,121)
Nilai Buku per 30 September 2024	24,289,098,879

Jalan, Jaringan
dan Irigasi

Rp

251.597.525.600

,-

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 251.597.525.600,- dan Rp 251.597.525.600,- Tidak terdapat Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada TA 2024.

Mutasi per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 30 September 2023	251,597,525,600
Mutasi tambah:	
Pengembangan dengan KDP	-
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	-
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi Penyesuaian Aset	-
Saldo per 30 September 2024	251,597,525,600
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(251,246,301,575)
Nilai Buku per 30 September 2024	351,224,025

Aset Tetap

Lainnya

Rp 0,-

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah Rp 0,-.

Mutasi tambah Aset Tetap Lainnya pada tahun 2023 senilai Rp 0,-.

Saldo per 30 September 2023	-
Mutasi tambah:	
Mutasi kurang:	
	-
Saldo per 30 September 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2023	-
Nilai Buku per 30 September 2024	-

Konstruksi

Dalam

Pengerjaan Rp

14.386.713.480,-

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 14.386.713.480,- dan Rp 0,-.

Akumulasi

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan Aset

Tetap Rp

(267.943.460.093,-)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing (Rp 267.943.460.093,-) dan (Rp 265.427.793.654,-). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2024 disajikan pada Tabel berikut.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp 13,030,929,780	Rp 11,485,862,578	Rp 1,545,067,202
2	Gedung dan Bangunan	Rp 3,475,418,988	Rp 2,886,439,254	Rp 588,979,734
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 251,437,111,325	Rp 251,055,491,822	Rp 381,619,503
4	Aset Tetap Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -
Akumulasi Penyusutan		Rp 267,943,460,093	Rp 265,427,793,654	Rp 2,515,666,439

Aset Tak

Berwujud Rp 0,-

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah Rp 0,- dan Rp 0,-.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Kantor Unit Penyelenggara bandar Udara Numfor Tidak memiliki saldo berupa Aset Tak Berwujud.

Saldo Nilai Perolehan per 30 September 2023	-
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 September 2024	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 September 2023	-
Nilai Buku per 30 September 2024	-

Aset Lain-Lain

Rp0,-

C.22 Aset Lain-Lain

Tidak terdapat Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan per 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah **Rp 0,-** dan **Rp 0,-**. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Rincian Aset Lainnya disajikan pada Tabel berikut:

Rincian Aset Lainnya

Aset Tetap	30 September 2024	30 September 2023
Aset Tak Berwujud		
Aset Lain-lain	0	0
Jumlah	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0	0
Nilai Buku Per 30 September 2024	0	0

Akumulasi

Penyusutan dan

Amortisasi Aset

Lainnya Rp 0,-

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing **Rp 0,-** dan **Rp 0,-**. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Software	0	0	0
Jumlah	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Uang Muka dari KPPN **C.24 Uang Muka dari KPPN**

KPPN Rp

21.000.000,-

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 September 2024 dan 30 September 2023 masing-masing sebesar **Rp 21.000.000,-** dan **Rp 15.000.000,-**.

Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Utang kepada

Pihak Ketiga

Rp 89.380.602,-

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 September 2024 dan 30 September 2023 masing-masing sebesar **Rp 89.380.602,-** dan **Rp 166.053.369,-**.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Kantor Unit Penyelenggara Bandara Udara Numfor per tanggal pelaporan disajikan pada Tabel berikut.

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar	89,380,602	166,053,369
Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	0	0
Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	0
Total	89,380,602	166,053,369

Pendapatan

Diterima di Muka

Rp 0,-

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 September 2024 dan 30 September 2023 sebesar **Rp 0,-**.

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK.

Rincian Pendapatan Diterima di Muka disajikan pada Tabel berikut:

Rincian Pendapatan Diterima di Muka

No	Uraian	2024	Penjelasan
1		Rp -	
2		Rp -	
3		Rp -	
Total		Rp -	

*Beban yang
Masih Harus
Dibayar Rp 0,-*

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 30 September 2024 dan 30 September 2023 sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya

*Ekuitas
Rp
59.213.265.515,-*

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 59.213.265.515,- dan Rp 47.543.420.061,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNB
Rp.86.490.360,-

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan penerimaan Negara bukan pajak (PNBP)-LO pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 86.490.360,- dan Rp 46.398.840,-.

Pendapatan PNB-LO merupakan hak pemerintah atas pendapatan PNB karena adanya aliran masuk sumber daya ekonomi, tanpa harus memperhatikan adanya aliran kas masuk ke rekening kas negara.

Rincian pendapatan PNB-LO disajikan pada Tabel berikut.

*Rincian Pendapatan PNB-LO pada 30 September 2024 dan
30 September 2023*

Uraian	2024	2023	Naik (Turun) %
1. Pendapatan dari Pengelolaan BMN	6,557,760	6,747,840	(3)
2. Pendapatan Jasa	79,932,600	39,651,000	102
3. Pendapatan Lain-lain	-	-	-
Jumlah	86,490,360	46,398,840	86

Pendapatan jasa merupakan pendapatan PNB-LO yang diperoleh dari PJP2U, PJP4U dan Pendapatan Lainnya berupa pengembalian belanja modal tahun yang lalu.

Beban Pegawai
Rp
2.351.957.762,-

D.2 Beban Pegawai

Beban pegawai pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 2.351.957.762,- dan Rp 2.152.229.145,-.

Beban pegawai adalah beban atas kewajiban kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, PNS, dan pegawai yang dipekerjakan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian beban pegawai disajikan pada Tabel berikut.

Rincian Beban Pegawai pada 30 September 2024 dan 30 September 2023

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun) %
Beban Gaji	843,372,661	772,933,335	9
Beban Tunjangan	1,469,610,101	1,352,506,810	9
Beban Honorarium			
Beban Lembur	38,975,000	26,789,000	45
Jumlah	2,351,957,762	2,152,229,145	9

D.3 Beban Persediaan

Beban

Persediaan Rp

113.234.960,-

Beban Persediaan pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebesar masing-masing **Rp 113.234.960,-** dan **Rp 168.553.525,-** .

Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi, baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian beban persediaan disajikan pada Tabel berikut.

*Rincian Persediaan-LO pada 30 September 2024 dan
30 September 2023*

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	113,234,960	168,553,525	(33)
Beban Persediaan Bahan Baku	-	-	-
Beban Persediaan Suku Cadang	-	-	-
Beban Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah	113,234,960	168,553,525	(33)

Beban Barang

dan Jasa Rp

635.414.500,-

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban jasa pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 masing-masing sebesar **Rp 635.414.500,-** dan **Rp 644.362.000,-**.

Beban jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Rincian beban jasa disajikan dalam Tabel berikut.

Rincian Beban Jasa

Uraian	TA 2024	TA 2023
Beban Keperluan Perkantoran	423,831,750	354,424,000
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	6,438,000	1,776,000
Beban Honor Satuan Kerja	63,712,000	89,950,000
Beban Barang Operasional Lainnya	45,473,250	112,575,000
Beban Barang Operasional Covid 19	-	-
Beban Bahan	10,163,000	2,648,000
Beban Honor Output Kegiatan	4,080,000	3,600,000
Beban Barang Non Operasional Lainnya	-	-
Beban Barang Non Operasional Covid 19	-	-
Beban Langganan Listrik	19,613,000	22,106,000
Beban Langganan Telpo	11,789,000	7,359,000
Beban Jasa Pos dan Giro	420,000	108,000
Beban Jasa Konsultan	49,894,500	49,816,000
Jumlah	635,414,500	644,362,000

Beban

*Pemeliharaan Rp
1.317.858.722,-*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp 1.317.858.722,-** dan **Rp 1.044.770.360,-**.

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan asset tetap atau asset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian beban pemeliharaan disajikan dalam Tabel berikut.

Rincian Beban Pemeliharaan

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung & Bangunan	704,783,622	453,919,000	55
Beban Pemeliharaan Peralatan & Mesin	265,878,800	194,918,000	36
Beban Pemeliharaan Peralatan & Mesin Lainnya	75,250,000	49,690,000	51
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	245,051,000	333,116,000	(26)
Beban Pemeliharaan Jaringan	-	-	-
Beban Persediaan Untuk Pemeliharaan	26,895,300	13,127,360	105
Jumlah	1,317,858,722	1,044,770,360	26

Beban Perjalanan D.6 Beban Perjalanan Dinas

Dinas Rp
290.992.052,-

Beban perjalanan dinas pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp 290.992.052,-** dan **Rp 191.439.000,-**.

Beban perjalanan dinas tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan.

Rincian beban perjalanan dinas disajikan dalam Tabel berikut.

Rincian Beban Perjalanan Dinas

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	290,992,052	191,439,000	52
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	-	-
Beban Perjalan Dinas Paket Meeting Luar Kota		-	-
Jumlah	290,992,052	191,439,000	52

Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp 0,-

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp 0,-** dan **Rp 0,-**.

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat.

Rincian Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat sebagaimana tersaji pada Tabel berikut.

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun) %
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Bantuan

Sosial Rp 0,-

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban bantuan sosial pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-.

Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang, barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Rincian beban bantuan sosial tersaji dalam Tabel berikut.

Rincian Beban Bantuan Sosial

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun) %
Beban Bansos untuk Rehabilitasi Sosial	-	-	-
Beban Bansos untuk Jaminan Sosial	-	-	-
Beban Bansos untuk Pemberdayaan Sosial	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban

Penyusutan dan

Amortisasi Rp

1.257.833.219,-

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan dan amortisasi pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.257.833.219,- dan Rp 2.279.074.309,-.

Beban penyusutan adalah beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset tersebut. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud.

Rincian beban penyusutan dan amortisasi tersaji pada Tabel berikut.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan & Mesin	772,533,602	806,575,359	(4)
Beban Penyusutan Gedung & Bangunan	294,489,867	294,489,867	-
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi & Jaringan	190,827,750	1,178,027,083	(84)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	-
Jumlah	1,257,851,219	2,279,092,309	(45)

Beban Penyisihan D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Piutang Tak

Tertagih Rp 0,-

Beban penyisihan piutang tak tertagih pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp 0,-** dan **Rp 0,-**

Beban penyisihan piutang tak tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktagihan piutang dalam satu periode tahun anggaran berjalan.

Rincian beban penyisihan piutang tak tertagih tersaji pada Tabel berikut.

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Ji Pendek	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Ji Panjang	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus dari

Kegiatan Non

Operasional

Rp

5.880.800.855,-

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/defisit dari kegiatan non operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Rincian surplus/defisit dari kegiatan non operasional disajikan pada Tabel berikut.

Rincian Kegiatan Non Operasional

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun) %
Surplus Penjualan Aset Non Lancar	-	-	-
Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	-
Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-
Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional	-	-	-

Pos Luar Biasa

D.13 Pos Luar Biasa

Rp 0,-

Pos luar biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan tidak dapat diramalkan, serta berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat Rincian pos luar biasa Triwulan III TA 2024 dan Triwulan III TA 2023.

Rincian Pos Luar Biasa

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun) %
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal Rp
46.536.386.475,-*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 46.536.386.475,- dan Rp 50.071.279.384,-.

*Defisit LO
Rp
(5.831.300.855,-)*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebesar (Rp 5.831.300.855,-) dan (Rp 6.434.029.499,-)

Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/deficit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

*Penyesuaian Nilai
Aset
Rp 0,-*

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebesar Rp 0,-.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan Rp 0,-*

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi nilai persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi nilai persediaan untuk Triwulan III Tahun 2024 dan Triwulan III 2023 adalah sebesar masing-masing Rp 0,- dan Rp 0,-.

Rincian Koreksi Nilai Persediaan disajikan dalam Tabel berikut.

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

No	Jenis	TA 2024
1	Barang Konsumsi	-
2	Suku Cadang	-
3	Barang Persediaan Lainnya	-
Jumlah		-

Selisih Revaluasi

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Aset Tetap Rp 0,-

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp 0,-** dan **Rp 0,-**.

Koreksi Aset Tetap

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Non Revaluasi Rp 0,-

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebesar **Rp 0,-**. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Koreksi Lain-

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Lain Rp 0,-

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebesar **Rp 0,-** dan **Rp 0,-**. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Transaksi Antar

E.4 Transaksi Antar Entitas

Entitas Rp

18.508.179.895,-

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp 18.508.179.895,-** dan **Rp 3.906.170.176,-**. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Ekuitas Akhir Rp

E.5 Ekuitas Akhir

59.213.265.515,-

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp 59.213.265.515,-** dan **Rp 47.543.420.061,-**.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

A. Jurnal Akrua

Pelaporan Keuangan Basis Akrua Kementerian Perhubungan menggunakan Aplikasi Sakti terbaru yang tersambung dengan aplikasi Monsakti Versi Akrua. Tidak terdapat Jurnal pada laporan Triwulan III TA 2024 ini.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Pada Neraca per 30 September 2024, terdapat utang yang belum ditagihkan senilai Rp 357.061.359,- nilai itu berupa nilai pekerjaan yang sudah ada BAST nya tetapi tagihannya dibuat pada bulan Oktober.

